

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah analisa dan pembahasan dilakukan maka Disimpulkan beberapa hal penting :

1. untuk jenis serta jumlah alat plambing pada bangunan rumah sakit pratama manggelewa total kebutuhan yang diperoleh adalah sebesar 22500 m³/jam atau 540000 m³/hari. Sedangkan kebutuhan setelah dikalikan faktor pemakaian adalah 11520 m³/jamnya atau 276480 m³ untuk perhari.
2. Didapatkan total untuk kebutuhan air bersih bagi pemakaian sehari yaitu 81 m³ perhari, dan sebesar 20% = 97,2 m³/hari atau untuk perjam adalah 9,72 m³/jam guna mengatasi kebocoran dan lain-lain Sedangkan total kebutuhan air berdasarkan datatahun 2021 untuk konsumen pada rumah sakit pratama manggelewa didapatkan jumlah 103,5 m³/hari untuk pemakaian seharinya, dan 20% atau sejumlah 124,2 m³ atau 12,24 m³/jam untuk mengatasi kebocoran, pancuran air dan lainnya.

5.2 Saran

Jika seandainya sumber air pertama tidak dapat mencukupi kebutuhan air bersih di rumah sakit pratama manggelewa ataupun mengalami penurunan debit air, maka di sarankan untuk memakai sumber air seperti dari PDAM dan Untuk memenuhi kebutuhan air bersih dirumah Sakit Pratama Manggelewa kabupaten Dompu harus tetap disiapkan bak penampung karena wilayah letak rumah Sakit rentan akan kekeringan, sehingga kebutuhan air bersih selalu tercukupi

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim (tahun 2011), sumber air baku yang dapat digunakan untuk penyediaan air bersih
- Badan Standardisasi Nasional. (1992). SNI 03-2846-1992 tentang Tata Cara Perencanaan Kepadatan Bangunan Lingkungan Rumah Susun Hunian.
- Badan Standardisasi Nasional. (2005). SNI 03-7065-2005 tentang Tata Cara Perencanaan Sistem Plambing.
- Dewi Ratnasari. 2020. Analisa Kebutuhan Air Bersih Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram Gedung Graha Mentaram. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Mataram: Mataram.
- Ditjen cipta karya Dinas PU (2000) tentang “kebutuhan air maksimum”
- Ditjen cipta karya Dinas PU (2000) tentang “kehilangan air”
- Ditjen Cipta Karya Dinas PU, (2000) kebutuhan air bersih.
<http://projectmedia.blogspot.com/2013/08/mengenaljenissanitair.html>, Fungsi alat sanitair.
- Id.m.wikipedia.org di akses tahun 2022 “kecamatan manggelewa kabupaten dompu”
- Keputusan Menteri Kesehatan republic Indonesia no 416 (1990) tentang “penyediaan air bersih”
- Keputusan MKRI (Nomor416/MEN.KES/PER.IX/1990) tentang syarat dan pengawasan kualitas air bersih
- Kurniawan Nugraha (2019:20), Analisa Kebutuhan Air Bersih dan Air Kotor Pada Hotel Harper Palembang”
- Linsley dan Franzini (1991), Air permukaan adalah air yang mengalir di permukaan bumi.
- Noerbambang, Soufyan dan Takeo Moh Morimura. (2005). Perencanaan dan Pemeliharaan Sistem Plambing. Jakarta, PT Pradnya Paramita.
- Peraturan Menteri Kesehatan republic Indonesia no.7.2019. “Kesehatan lingkungan rumah sakit”

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.7.2019 .persyaratan kesehatan air bersih

Profile rumah sakit pratama manggelewa. Sirs.kemkes.go.id

SNI no-03-6481-2000, “ system plumbing”

SNI no-03-7065-2005, “ perencanaan system plumbing”

SNI no-03-6481-2000,penjelasan mengenai plambing

Soemarto (1987) tentang “sumber air bersih”

Soemarto (1987), tentang “definisi air bersih”

